

DINAMIKA HARGA DIRI PADA JANDA CERAI MATI

Bernadeta Restu Widhi Rosari

ABSTRAK

Kematian pasangan memberikan dampak berupa penurunan harga diri yang lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Berlandaskan hal ini, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika harga diri pada janda cerai mati. Untuk memenuhi tujuan tersebut, peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur terhadap enam orang janda cerai mati yang memiliki anak kemudian melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan dinamika harga diri dalam serangkaian alur, yaitu (1) masa ketika suami masih hidup, (2) masa menjanda yang penuh tantangan, (3) cara menghadapi tantangan, dan (4) makna diri. Tantangan yang dialami bersumber dari dalam dan luar diri. Dari tantangan tersebut, para janda memiliki cara-cara untuk menyelesaikan tantangan yang dapat berimbas pada cara mereka menilai diri. Penyelesaian masalah yang merendahkan harga diri mereka, seperti menyimpan perasaan sendiri, menutup diri dan sensitif, serta mengingkari status sebagai janda. Sedangkan cara yang meningkatkan harga diri adalah mengandalkan Tuhan dalam hidup, memiliki keyakinan pada diri sendiri, mengikhlaskan kepergian suami, memperoleh dukungan sosial, mandiri, bermanfaat bagi orang lain, dan bersedia menerima diri sebagai janda. Pada bagian terakhir dalam alur ini, para informan memilih untuk memaknai diri mereka secara positif meskipun mengalami pasang surut ketika menghadapi berbagai tantangan yang muncul seorang diri.

Kata kunci: harga diri; janda cerai mati; analisis fenomenologi interpretatif; tantangan hidup

THE SELF ESTEEM DYNAMIC OF WIDOW

Bernadeta Restu Widhi Rosari

ABSTRACT

The death of a partner has the effect of decreasing greater self-esteem among women than men. This study aims to find out how the dynamics of self-esteem in widows. Then, the researcher conducted a semi-structured interview toward six widows who had children then carried out an analysis using the Interpretative Phenomenological Analysis. The results of the study show the dynamics of self-esteem in a series of grooves, namely (1) the period when the husband is still alive, (2) the widow's period that is full of challenges, (3) overcome challenges, and (4) self-meaning. The challenges come from inside and outside themselves. From these challenges, widows have ways to solve that can impact on how they value themselves. Solving problems that lower their self-esteem, such as saving their own feelings, being closed and sensitive, also denying their status as widow. Whereas, the way to increase self-esteem is to rely on God, have self-confidence, letting go of husband's death, obtain social support, be independent, helpful for others and are willing to accept themselves as widows. In the end, the informants chose to interpret themselves positively despite experiencing ups and downs when faced with various challenges that emerged on their own.

Keywords: self esteem; widow; interpretative phenomenological analysis; life challenges

